

PEMIKIRAN GURU BESAR UNIVERSITAS GADJAH MADA
MENUJU INDONESIA MAJU 2045

BIDANG SOSIAL HUMANIORA

Penulis:

M. Hawin

Tata Wijayanta

Sri Adiningsih

Catur Sugiyanto

Gunawan Sumodiningrat

Wahyudi Kumorotomo

Janianton Danamik

Koentjoro

Ida Rochani Adi

Armaidy Armawi

I Gede Putu Wijana

Lasiyo

MA Subandi

Hermin Indah Wahyuni

Editor:

Wahyudi Kumorotomo dan MA Subandi

Koordinator Editor Buku DGB UGM:

Masyhuri



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

PRAKATA

Ketua Dewan Guru Besar Universitas Gadja Mada

Assalamualaikum Wr. Wb.

A*l-ḥamdu l-illāhi rabbi l-‘ālamīn*, puji syukur wajib kita haturkan kehadirat *Illahi Robbi* sehingga buku yang merupakan pemikiran para guru besar UGM menuju Indonesia Maju 2045 dapat terwujud dengan baik dan dapat diterbitkan di akhir masa kerja kepengurusan DGB-UGM di bulan Juli 2021.

Buku ini tidak hanya ditulis oleh anggota DGB, namun juga para guru besar nonanggota DGB, bahkan beberapa ditulis oleh para guru besar pensiun. Banyak pakar menyatakan bahwa figur guru besar, diidentikan dengan Pandito yang dengan kewaskitaannya dapat menerawang dan meramalkan apa yang akan terjadi kelak di kemudian hari di masa depan. Untuk itu, tulisan dan buku ini ditulis untuk dipersembahkan.

Sudah barang tentu, tidak semuanya merupakan hasil penelitian terkini. Namun, tulisan ini merupakan buah perenungan guru besar UGM di tahun 2021 yang sangat terkini. Merenung merupakan sebuah proses ilmiah yang sudah lama ditinggalkan orang karena dianggap kuno. Sebuah perenungan ungkapan kuno ditulis oleh Descartes, filsuf ternama dari Perancis, “*cogito ergo sum*”, artinya ialah, “*aku berpikir maka aku ada*”. Maksudnya, kalimat ini membuktikan bahwa satu-satunya hal yang pasti di dunia ini ialah keberadaan seseorang sendiri. Keberadaan ini bisa dibuktikan dengan fakta bahwa ia bisa berpikir sendiri. (Wikipedia, 18 Mei 2021). Merenung adalah proses mental yang tidak hanya melibatkan pikiran, namun dalam merenung juga melibatkan olah rasa (hati) dan olah karsa (kemauan) yang

menghasilkan olah karya (tindakan atau perbuatan). Hal ini sesuai dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara (2004) yang menjelaskan bagaimana jiwa manusia tersusun atas tiga kekuatan (trisakti) utama, yaitu cipta (pikiran), rasa (hati), dan karsa (kemauan) di mana produk trisakti ini ialah perbuatan yang terencana.

Dengan demikian, perenungan para guru besar UGM ini justru sangat kekinian dan kontekstual. Jurnal atau buku teks ialah produk penelitian 5-10 tahun yang lalu, itup un sangat tergantung di mana penelitian dalam buku atau jurnal itu dilakukan. Para guru besar UGM melakukan perenungan hingga buku ini diterbitkan. Dengan modal pengalaman dan pengetahuannya di masa lalu dan saat ini, ia pikir, ia rasakan, hingga membuahkannya adanya ide atau kemauan kemudian ditulis dengan kewaskitaannya menarawang apa yang akan terjadi di masa depan.

Semoga dengan ketajaman intuisi para Guru Besar dalam menulis buku ini dapat memberikan manfaat dan pemikiran pada banyak pihak, namun demikian apabila ada hal yang kurang berkenan, atas nama ketua Dewan Guru Besar UGM, saya mohon maaf.

Bulaksumur, 18 Mei 2021

Prof. Drs. Koentjoro Soeparno, MBSc., Ph.D., Psikolog

KATA PENGANTAR

Ketua Komisi 1 Bidang Akademik dan
Keilmuan/Koordinator Tim Editor Dewan Guru
Besar Universitas Gadjah Mada

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas ridhonya, buku “*Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045*” dapat terwujud. Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarkan gagasan pembangunan Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner.

Sesuai dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada No. 1 Tahun 2016 tentang Dewan Guru Besar Universitas Gadjah Mada (Pasal 2 Ayat 2), Tugas Dewan Guru Besar ialah sebagai berikut.

1. Mengembangkan pemikiran atau pandangan serta memberikan masukan kepada organ universitas terkait isu strategis yang dihadapi bangsa dan negara serta penyelesaiannya.
2. Menyampaikan pemikiran atau pandangan kepada organ universitas terkait pengembangan ilmu.

3. Menjadi pelopor dalam mengembangkan dan menanamkan wawasan kebangsaan kepada sivitas akademika dan masyarakat.
4. Menjadi pelopor dalam menjaga integritas moral dan etika sivitas akademika universitas.
5. Menjadi pelopor dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an beserta implementasinya.
6. Memberikan rekomendasi pemberian UGM Award dan Anugerah Hamengku Buwono IX kepada Rektor.

Pasal 2 Ayat (3): Dalam melaksanakan tugasnya, DGB memiliki fungsi sebagai pemberi nasihat, penjaga integritas moral dan etika sivitas akademika, serta mengembangkan pemikiran dan pandangan terkait dengan isu strategis nasional dan/atau internasional dalam rangka mendukung peran dan kontribusi UGM bagi kesejahteraan bangsa dan umat manusia.

Dalam kaitan itulah, DGB memrogramkan penulisan buku “*Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045*”. Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah *baldatun toyibatun warobbun ghofur*?

Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa.

Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan,

serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045.

Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis.

Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarkan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021.

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045.

Sesuai dengan banyaknya jumlah naskah yang masuk, buku ini tidak mungkin dijadikan satu buku. Oleh karena itu, buku pemikiran GB menuju Indonesia maju 2045 diterbitkan menjadi empat buku yang terpisah sesuai dengan kelompok ilmu yang ada di UGM. Adapun empat buku tersebut ialah sebagai berikut.

1. Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045 Bidang Agro
2. Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045 Bidang Kesehatan
3. Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045 Bidang Sain Teknologi

4. Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045 Bidang Sosial Humaniora

Dengan selesainya penulisan buku ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para penulis, editor, reviewer, staf administrasi, BPP UGM, dan semua pihak yang membantu terselesainya buku ini. Semoga buku ini besar manfaatnya bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Mei 2021

Ketua Komisi 1 bidang Akademik dan Keilmuan DGB UGM

Koordinator tim editor buku

Prof Dr. Ir. Masyhuri

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN (<i>GLOSSARY</i>)	xiii
BIODATA PENULIS	xvii
PENDAHULUAN	xxvii
BAB I Memperbaiki Hukum Hak Kekayaan Intelektual Agar Lebih Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Penting di Masa Pandemi dan di Masa Mendatang	1
Muhammad Hawin	
BAB 2 Menuju Kodifikasi Hukum Acara Perdata Indonesia yang Unifikasi	40
Tata Wijayanta	
BAB 3 Transforamsi Ekonomi Digital Menuju <i>Society 5.0</i> di Era Indonesia Emas	56
Sri Adiningsih	
BAB 4 Membangun Indonesia Mandiri 2045 dari Pertanian	75
Catur Sugiyanto	
BAB 5 Membangun Negara Pancasila.....	96
Gunawan Sumodiningrat	
BAB 6 Tantangan <i>Agile Governance</i> untuk Peningkatan Kualitas Hidup Rakyat.....	123
Wahyudi Kumorotomo	

BAB 7	Masalah Sosial Indonesia Setelah Bonus Demografi	147
	Janianton Damanik	
BAB 8	Tantangan Tata Kelola Komunikasi dan Informasi	165
	Hermin Indah Wahyuni	
BAB 9	Tantangan Perubahan Sosial: Peran Nilai Budaya Jawa	186
	Koentjoro	
BAB 10	Elegi Nilai dan Estetika di Era Revolusi Industri 4.0.....	201
	Ida Rochani Adi	
BAB 11	Pemantapan Ketahanan Nasional Menuju Indonesia Maju 2045	220
	Armaidly Armawi	
BAB 12	Sikap Bahasa dan Pemertahanan Bahasa	240
	I Dewa Putu Wijana	
BAB 13	Menuju Manusia Berkarakter pada Era Indonesia Emas ...	252
	Lasiyo	
BAB 14	Faktor Spiritualitas di Era Indonesia Emas	268
	MA Subandi	